

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran penting dalam kelangsungan hidup manusia. Melalui pendidikan seseorang akan mendapatkan pengetahuan yang bisa menjadikannya manusia dengan *akhlakul karimah*. Seiring dengan perkembangan zaman, pendidikan menjadi salah satu aspek serius dan mendapat perhatian khusus dari seluruh umat di dunia. Maka dari itu, tujuan pendidikan menjadi penting untuk dipahami. Menurut Fathurrohman sebagaimana yang dikutip oleh Hasan Baharun menjelaskan, “Pendidikan dan pembelajaran harus diarahkan kepada pencapaian tujuan pendidikan, yaitu *learning to know, learning to do, learning to be, dan learning to live together*”.¹

Pendidikan dan pembelajaran merupakan suatu proses yang bisa menjadikan manusia memiliki *akhlak* atau perilaku yang baik. Untuk itu, Islam sebagai agama yang cinta akan kedamaian juga mendukung adanya pendidikan serta pembelajaran. Seseorang perlu belajar untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman baru. Interaksi yang terjadi antara individu dengan lingkungan itu merupakan proses belajar. Azhar Arsyad mengatakan bahwa adanya suatu perubahan tingkah laku pada seseorang itu disebut proses belajar.²

Dalam proses pembelajaran, guru merupakan faktor penting demi tercapainya tujuan pembelajaran. Sebagai pendidik guru memegang peran

¹ Hasan Baharun, “Pengembangan Media Pembelajaran PAI Berbasis Lingkungan Melalui Model Assure”, *Cendikia*, 2 (Juli-Desember, 2016), 232.

² Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Press, 2016), 1.

seperti mengajar, mendidik, dan melatih peserta didiknya. Menjadi guru itu tidak hanya memberikan ilmu pengetahuan yang bersifat teori saja (mengajar). Namun juga memberikan pelajaran mengenai nilai – nilai kehidupan (mendidik), serta mengembangkan dan melatih ketrampilan peserta didik (melatih). Dari proses pembelajaran tersebut, nantinya peserta didik diharapkan tidak hanya mempunyai ilmu pengetahuan yang memadai namun juga *akhlak* yang bagus.

Mengenai pembelajaran, Dimiyati dan Mudjiono sebagaimana yang dikutip oleh Muhammad Isnaini dkk menjelaskan “Pembelajaran adalah suatu persiapan yang dipersiapkan oleh guru guna menarik dan memberi informasi kepada siswa, sehingga dengan persiapan yang dirancang oleh guru dapat membantu siswa dalam menghadapi tujuan”.³

Berdasarkan pendapat yang disampaikan diatas, maka pembelajaran merupakan interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam suatu lingkungan tertentu. Pembelajaran dapat berlangsung dengan efektif dan mencapai tujuannya apabila ada dukungan atau kerjasama yang baik dari semua pihak yang terlibat seperti, pendidik, peserta didik, media, suasana, lingkungan, cara pendidik menyampaikan pelajaran, dan minat peserta didik terhadap pelajaran tersebut.

Dalam proses pembelajaran, terkadang masih ada pendidik yang menggunakan sistem pembelajaran konvensional atau biasa disebut metode ceramah dengan menggunakan media seadanya dan itu membuat peserta didik

³ Muhammad Isnaini dkk, “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Torso Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Pencernaan Pada Manusia di SMP Negeri 19 Palembang”, *Biota*, 1 (Januari, 2016), 83.

mengantuk sehingga konsentrasi peserta didik berkurang, rasa ingin tahunya hilang, menjadikan peserta didik apatis tidak berani bertanya dan berargumentasi, belum lagi bagi peserta didik yang nilainya tidak memenuhi Kriteria Ketuntasan Mengajar (KKM). Hal tersebut akan semakin mengurangi motivasi siswa untuk belajar.

Keadaan tersebut diperparah dengan peserta didik yang memomorduakan pelajaran agama, karena mereka berfikir bahwa pelajaran agama tidak masuk dalam daftar pelajaran UN. Sehingga motivasi belajar mereka terhadap pelajaran agama menurun. Motivasi merupakan salah satu faktor yang memengaruhi keberhasilan belajar peserta didik, begitu yang disampaikan oleh Baharun.⁴ Teori tersebut sejalan dengan Nashar dalam Ghullam dan Lisa yang menyatakan bahwa meningkatnya prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran tertentu itu juga dipengaruhi oleh motivasi belajar yang dimiliki siswa tersebut.⁵

Teori motivasi di atas juga diperkuat dengan hasil penelitian I – Chao Lee dalam Ridaul Inayah dkk yang menyatakan bahwa motivasi merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap prestasi belajar.⁶

Media menjadi faktor penting dalam proses pembelajaran, sebagaimana pendapat Hasan Baharun yang lebih dikerucutkan pada pembelajaran PAI bahwa untuk memacu keaktifan peserta didik salah satu cara dengan menggunakan

⁴ Hasan Baharun, “Penerapan Pembelajaran Active Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Madrasah”, *Pedagogik: Jurnal Pendidikan*, 2 (Januari, 2015), 5.

⁵ Ghullam Hamdu dan Lisa Agustina, “Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar”, *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 12 (April, 2011), 82.

⁶ Ridaul Inayah dkk, “Pengaruh Kompetensi Guru, Motivasi Belajar Siswa, dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lasem Jawa Tengah Tahun Pelajaran 2011/2012”, *Jurnal Pendidikan Insan Mandiri*, 1 (2013), 8.

media pembelajaran.⁷ Akan tetapi faktanya, masih banyak guru PAI menggunakan media seadanya, akibatnya siswa kurang tertarik belajar dan hasil belajar kurang memuaskan. Sukiman dalam Syahrul Fajar dkk berpendapat bahwa media pembelajaran juga memiliki peran untuk memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses serta hasil belajar.⁸

Pendapat tersebut juga sejalan dengan Sanjaya dalam Syahrul Fajar dkk yang menyatakan bahwa selain meningkatkan aspek kognitif dan pemahaman, media pembelajaran juga memiliki fungsi dalam meningkatkan mengembangkannya aspek keterampilan dan sikap.⁹ Teori tersebut juga diperkuat oleh Slameto dalam Silvia Septhiani dkk yang menyatakan bahwa alat pengajaran menjadi salah satu faktor eksternal yang mendukung hasil belajar siswa.¹⁰

Salah satu media yang bisa digunakan dalam kegiatan pembelajaran PAI adalah media *flip chart*. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Didin Syafrudin Andri membuktikan “bahwa pembelajaran dengan menggunakan media *flip chart* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa”.¹¹ Media ini sangat cocok digunakan dalam kegiatan pembelajaran PAI. Karena pelajaran PAI antar materi itu saling berkaitan, sehingga dengan penggunaan media ini guru tidak akan kesulitan dalam mengajar. Berangkat dari penjelasan diatas maka

⁷Hasan, “Pengembangan Media Pembelajaran PAI...”, 233.

⁸Syahrul Fajar dkk, “Pengaruh Penggunaan Media Powtoon Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu (Kuasi Eksperimen Terhadap Siswa Kelas VII SMPN 25 Kota Bandung)”, *Educehnologia*, 2 (Agustus, 2017), 102.

⁹Ibid., 113.

¹⁰Silvia Septhiani dkk, “Pengaruh Penggunaan Multimedia Berbasis Komputer Terhadap Hasil Belajar Kimia Pada Materi Minyak Bumi di Kelas X SMA N 1 Indralay”, *Jurnal Pendidikan Kimia*, 7 (Desember, 2015), 4.

¹¹Didin Syafrudin Andri, “Pengaruh Media Flip Chart Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran IPA”, *Jurnal Pendidikan Dasar PerKhasa*, 1 (Oktober, 2015), 24.

penelitian ini penting dilakukan, karena bisa dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi pendidik khususnya guru PAI agar bisa menciptakan proses pembelajaran yang menarik, efektif, dan efisien, sehingga tujuan pendidikan bisa tercapai yaitu hasil belajar siswa yang bagus serta berkepribadian unggul.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka pertanyaan penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi penggunaan media *flip chart* siswa kelas VII di SMP Pawayatan Daha 2 Kota Kediri?
2. Bagaimana motivasi belajar siswa kelas VII di SMP Pawayatan Daha 2 Kota Kediri?
3. Bagaimana hasil belajar PAI siswa kelas VII di SMP Pawayatan Daha 2 Kota Kediri?
4. Bagaimana pengaruh media *flip chart* terhadap hasil belajar PAI siswa kelas VII di SMP Pawayatan Daha 2 Kota Kediri?
5. Bagaimana pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar PAI siswa kelas VII di SMP Pawayatan Daha 2 Kota Kediri?
6. Bagaimana pengaruh media *flip chart* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar PAI siswa kelas VII di SMP Pawayatan Daha 2 Kota Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji teori dari penelitian Didin Syafrudin Andri, hasil penelitiannya adalah “bahwa pembelajaran dengan menggunakan media *flip chart* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa”.¹² Dan juga teori Baharun yang berbunyi, “motivasi merupakan salah satu faktor yang memengaruhi keberhasilan belajar peserta didik”.¹³

Dari teori tersebut peneliti bertujuan untuk meneliti pengaruh media pembelajaran *flip chart* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran PAI.

D. Kegunaan Penelitian

Sedangkan hasil penelitian ini diharapkan mempunyai dua kontribusi, yaitu kontribusi teoritis dan praktis. Kontribusi teoritis adalah memperkaya teori tentang motivasi belajar dan hasil belajar serta variabel yang membentuknya. Sedangkan kontribusinya adalah untuk dijadikan masukan guru PAI dalam meningkatkan mutu pembelajaran, sehingga motivasi dan hasil belajar siswa menjadi baik.

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan teori di atas, maka dapat diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut. Hipotesis diterima apabila terdapat pengaruh yang signifikan

¹²Didin Syafrudin, “Pengaruh Media Flip Chart Terhadap Hasil Belajar Siswa...”, 24.

¹³ Hasan, “Penerapan Pembelajaran Active Learning...”, 5.

antara media *flip chart* terhadap hasil belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Begitu juga sebaliknya, apabila tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara media *flip chart* terhadap hasil belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa, maka hipotesis ditolak. Hipotesis statistik dari pernyataan diatas adalah sebagai berikut:

1. Ha: terdapat pengaruh yang positif dan signifikan media *flip chart* terhadap hasil belajar PAI siswa kelas VII di SMP Pawyatan Daha 2 Kota Kediri
Ho: tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan media *flip chart* terhadap hasil belajar PAI siswa kelas VII di SMP Pawyatan Daha 2 Kota Kediri
2. Ha: terdapat pengaruh yang positif dan signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar PAI siswa kelas VII di SMP Pawyatan Daha 2 Kota Kediri
Ho: tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar PAI siswa kelas VII di SMP Pawyatan Daha 2 Kota Kediri
3. Ha: terdapat pengaruh yang positif dan signifikan media *flip chart* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar PAI siswa kelas VII di SMP Pawyatan Daha 2 Kota Kediri
Ho: tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan media *flip chart* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar PAI siswa kelas VII di SMP Pawyatan Daha 2 Kota Kediri

F. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian adalah anggapan-anggapan dasar tentang sesuatu hal yang dijadikan landasan berpikir dan bertindak dalam melaksanakan penelitian. Berikut adalah beberapa penelitian terdahulu yang dijadikan anggapan-anggapan penelitian oleh penulis.

1. Skripsi karya Khairunnisa (2015), Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dengan judul Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mengetik Manual Siswa Kelas XI Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Yogyakarta. Berdasarkan Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) terdapat pengaruh positif dan signifikan Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Mengetik Manual dengan $r_{x_1y} = 0,530$; $r_{2x_1y} = 0,281$; dan $t_{hitung} (6,299) > t_{tabel} (1,670)$ pada taraf signifikansi 5%. 2) terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mengetik Manual dengan $r_{x_2y} = 0,810$ $r_{2x_2y} = 0,656$; dan nilai $t_{hitung} (9,520) > t_{tabel} (1,670)$ pada taraf signifikansi 5%. 3) terdapat pengaruh positif dan signifikan Penggunaan Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Mengetik Manual dengan $R_{y(1,2)} = 0,838$; $R_2 = 0,702$; dan nilai $F_{hitung} (71,770) > F_{tabel} (3,150)$ pada taraf signifikansi 5%.
2. Skripsi karya Ristawati (2017), Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makasar dengan judul Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Sinja. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat

penggunaan media pembelajaran tergolong dalam kategori baik yang ditinjau dari indikator media visual, media audio dan media audio visual. Tingkat motivasi belajar siswa tergolong sangat tinggi yang ditinjau dari indikator menggairahkan siswa, memberikan harapan realistis, memberikan insentif, dan mengarahkan perilaku siswa. Hasil analisis dan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa kelas X program keahlian administrasi perkantoran di SMK Negeri 1 Sinjai dengan tingkat pengaruh rendah.

G. Penegasan Istilah

1. Media *flip chart*

Media *flip chart* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah salah satu sumber belajar yang dapat digunakan dalam pembelajaran. Media *flip chart* ini terbuat dari kertas-kertas tebal yang dirangkai pada ujungnya. Aspek pengembangan kemampuan kognitif dalam penelitian ini akan ditingkatkan dengan menggunakan media *flip chart*. Semantri dan Permana berpendapat dalam Ekawati bahwa media *flip chart* mempunyai fungsi untuk memberi informasi secara simbolis, memperjelas dan memudahkan anak dalam menangkap data kuantitatif.¹⁴ Selain itu media ini juga dapat digunakan untuk menggambarkan pertumbuhan atau perkembangan suatu peristiwa dari objek dengan jelas sehingga peserta didik bisa sistematis dalam belajar.

¹⁴ Ekawati dkk, "Peningkatan Kemampuan Kognitif Dalam Mengklasifikasi Alat Permainan Berwarna Primer Melalui Media Flip Chart", PG-PAUD FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak, 2014, 8.

Susilana dan Riyana yang dikutip oleh Ekawati mengemukakan bahwa “*flip chart* merupakan salah satu media cetakan yang sederhana dan cukup efektif. Sederhana dilihat dari proses pembuatannya yang relatif mudah dan efektif karena *flip chart* dijadikan sebagai media penyampai pesan pembelajaran secara terencana maupun secara langsung dan menjadikan percepatan ketercapaian tujuan dengan menghemat waktu bagi guru untuk menulis atau menggambar di papan tulis”.¹⁵ Dengan penggunaan media *flip chart* pendidik bisa menyampaikan materi dengan mudah sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

2. Motivasi belajar

Motivasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dorongan dalam diri peserta didik ataupun dari luar untuk lebih giat dalam belajar. Motivasi menurut Hamalik dalam Muh. Yusuf diartikan sebagai suatu keadaan dalam diri individu yang menyebabkan seseorang melakukan kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan.¹⁶ Pendapat Hamalik sejalan dengan Sri Suyati dalam Muh. Yusuf yang menyatakan bahwa motivasi adalah dorongan, keinginan untuk melakukan suatu kegiatan atau pekerjaan dengan memberikan yang terbaik pada dirinya demi tercapainya tujuan yang diinginkan.¹⁷

Motivasi menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Semakin tinggi motivasi peserta didik maka semakin

¹⁵ Ekawati dkk, “Peningkatan Kemampuan Kognitif Dalam Mengklasifikasi Alat...”, 8.

¹⁶Muh. Yusuf Mappedasse, “Pengaruh Cara dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar *Programmable Logic Controller* (PLC) Siswa Kelas III Jurusan Listrik SMK Negeri 5 Makassar” *Jurnal Medtek*, 1 (Oktober, 2009), 1.

¹⁷Ibid., 3.

baik pula proses pembelajaran yang dia lakukan dan hal tersebut tentunya akan memberikan dampak baik pada hasil belajarnya. Baharun menyatakan bahwa “motivasi merupakan salah satu faktor yang memengaruhi keberhasilan belajar peserta didik”.¹⁸

3. Hasil belajar

Hasil belajar itu sendiri menurut A. J. Romiszowski yang dikutip oleh Yulia adalah keluaran (outputs) dari suatu sistem pemrosesan masukan (inputs).¹⁹ Sudjana dalam Ika Risqi mengatakan bahwa hasil belajar siswa adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan tersebut merupakan perubahan tingkah laku seperti yang telah diklasifikasikan oleh Bloom mencakup kognitif, afektif, dan psikomotorik.²⁰

Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin S. Bloom dalam Catharina Tri Ani secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik.²¹ Dalam penelitian ini hasil belajar yang dimaksud adalah penilaian kognitif peserta didik.

¹⁸ Hasan, “Penerapan Pembelajaran Active Learning...”, 5.

¹⁹ Yulia, “Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran Proyektor LCD...”, 54.

²⁰ Ika Risqi Citra Primavera dan Iwan Permana Suwarna, “Pengaruh Media Audio-Visual (Video) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Konsep Elastisitas” *Prosiding seminar nasional pendidikan IPA FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, (11 september, 2014), 123.

²¹ Chatarina Tri Ani, *Psikologi Belajar* (Semarang: UPT UNNES Press, 2006), 7-12.